

RINGKASAN EKSEKUTIF LAPORAN KEUANGAN BLU TAHUN 2020 SATUAN KERJA UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum pasal 27 ayat (5) menyatakan bahwa Laporan Keuangan disampaikan kepada Menteri/Pimpinan Lembaga/Kepala SKPD serta kepada Menteri Keuangan/Gubernur/Bupati/Walikota, sesuai dengan kewenangannya, paling lambat 1 (satu) bulan setelah periode pelaporan berakhir.

Pimpinan BLU sebagai Kuasa Pengguna Anggaran mempunyai tugas menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Badan Layanan Umum sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan penyelenggaraan Badan Layanan Umum Tahun 2020 berupa Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 pasal 27 ayat (1).

Laporan Keuangan Badan Layanan Umum UIN Sunan Ampel Semester II Tahun 2020 (*Unaudited*) ini disusun berdasarkan penyelenggaraan Badan Layanan Umum selama periode tahun Anggaran 2020.

1. RENCANA DAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Rencana dan Laporan realisasi anggaran menggambarkan perbandingan antara rencana anggaran dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan. Persentase realisasi anggaran pendapatan dan hibah dibandingkan dengan rencana anggaran pendapatan dan hibah adalah sebesar 109.28% sedangkan persentase realisasi belanja dibandingkan dengan rencana anggaran belanja adalah sebesar 93.51%.

Ringkasan rencana anggaran dan realisasi anggaran tahun 2020 dijelaskan pada Tabel berikut.

No	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN
1	2	3	4	5	6
A	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	122,901,725,000	134,301,589,120	11,399,864,120	109.28
B	JUMLAH BELANJA	511,736,124,000	478,596,258,727	(33,139,865,273)	93.52
C	SILPA / (SIKPA)		(344,294,669,607)		

2. NERACA

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan satuan kerja BLU mengenai Aset, Kewajiban dan Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020. Jumlah Aset per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 3,688,565,569,077,- terdiri dari Aset Lancar

sebesar Rp. 119,996,392,371,- Aset Tetap Rp. 3,568,239,239,831,- dan Aset Lainnya 329,936,875,-. Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 3,680,642,366,41,-.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019	% Kenaikan (Penurunan)
Aset			
Aset Lancar	119,996,392,371	83,973,334,630	42.89
Aset Tetap	3,568,239,239,831	3,349,342,413,861	6.53
Aset Lainnya	329,936,875	582,035,625	43.31
Jumlah Aset	3,688,565,569,077	3,433,897,784,116	7.41
Kewajiban			
Kewajiban Jangka Pendek	-	7,420,950,063	-100
Jumlah Kewajiban	-	7,420,950,063	-100
Ekuitas			
Jumlah Ekuitas	3,680,642,366,41	3,426,476,834,053	7.41
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	3,688,565,569,077	3,433,897,784,116	7.41

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya mencakup unsur-unsur Pendapatan dan Beban selama 1 Januari 2020 – 31 Desember 2020.

Realisasi Pendapatan Semester II Tahun 2020 adalah sebesar Rp. 514,101,049,163,- Realisasi Beban Semester II Tahun 2020 sebesar Rp 260,201,343,662,- sehingga terjadi Surplus sebesar Rp. - 35,052,244,- dan terjadi Defisit BLU sebesar Rp. 253,864,653,257,- di luar Pendapatan APBN.

Ringkasan Laporan Operasional Semester II Tahun 2020 dapat disajikan sebagai berikut :

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019	% Kenaikan (Penurunan)
Pendapatan	514,101,049,163	297,068,747,884	73.05
Beban	260,201,343,662	280,948,940,692	7.38
Surplus	(35,052,244)	(17,615,480)	98.98
Difisit BLU	253,864,653,257	16,102,191,712	1476.6

4. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas menyajikan informasi tentang posisi keluar masuk arus kas yang berasal dari Pendapatan dan Kas yang dibayarkan untuk Beban. Jumlah Arus Bersih Kas dari Aktivitas Operasi adalah sebesar Rp 281,156,611,39,-, Arus Bersih Kas dari Aktivitas

Investasi adalah Defisit sebesar Rp. 246,119,293,997,-, sehingga terdapat Kenaikan Bersih dalam Kas selama Semester II Tahun 2020 sebesar Rp. 308,318,235,-. Ringkasan Laporan Arus Kas Semester II Tahun 2020 dan Tahun 2019 dapat disajikan sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi	514,199,428,542	298,017,625,502
Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi	233,042,817,146	250,393,541,048
Arus Bersih Kas dari Aktivitas Operasi	281,156,611,39	47,624,084,454
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi	32,229,999	90,999,999
Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi	246,151,523,996	21,782,504,289
Arus Bersih Kas dari Aktivitas Investasi	(246,119,293,997)	(21,691,504,290)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Arus Masuk Kas dari Aktivitas Pendanaan	-	-
Arus Keluar Kas dari Aktivitas Pendanaan	-	-
Arus Bersih Kas dari Aktivitas Pendanaan	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		
Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris	1,443,401,026	168,053,838
Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris	1,751,719,261	775,386,462
Arus Bersih Kas dari Aktivitas Transitoris	(308,318,235)	(607,332,624)
KENAIKAN BERSIH KAS	308,318,235	25,325,247,540
KAS DAN SETARA KAS AWAL	81,733,110,276	56,407,862,736
JUMLAH SALDO KAS	116,462,109,440	81,733,110,276

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menguraikan dasar hukum, profil, kebijakan teknis, pendekatan penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Di samping itu, dalam CaLK dikemukakan penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Sesuai dengan Pedoman Akuntansi BLU, dalam penyajian Laporan Operasional, pendapatan dan beban diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya pendapatan dan dikeluarkannya beban, serta timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh Bendahara Pengeluaran satker BLU.